

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Kemampuan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk kedalam kategori Kurang Baik.
2. Terdapat hubungan signifikan latar belakang pendidikan formal orang tua dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Tapanuli Tengah ( $r = 0,161$ ).
3. Terdapat hubungan signifikan intensitas belajar sains dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Tapanuli Tengah ( $r = 0,248$ ).
4. Terdapat hubungan signifikan proses pembelajaran sains di sekolah dengan kemampuan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Tapanuli Tengah ( $r = 0,622$ ).

#### 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Tapanuli Tengah termasuk kedalam kategori kurang baik. Oleh sebab itu, bentuk keterlibatan peran orangtua merupakan salah satu komponen positif dalam meningkatkan literasi dasar anak sebagai peserta didik di sekolah. Maka, orang tua haruslah senantiasa

menstimulus literasi anaknya, karena dengan keterlibatan orangtua siswa memiliki pengaruh yang positif dalam pengembangan kemampuan literasi anaknya. Sehingga peran orangtua sangat penting dalam senantiasa menstimulus literasi anaknya dengan menyediakan dan membiasakan praktik literasi dengan melibatkan anak kedalam interaksi literasi serta mendukung anak dalam berliterasi dengan baik.

Intensitas belajar siswa memegang peranan penting dalam kehidupan serta mempunyai dampak yang besar atas tingkatan, ukuran atau seberapa sering intensitas menjadi sumber pendorong yang kuat siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki intensitas terhadap suatu kegiatan belajar, pasti berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Sehingga intensitas belajar merupakan sebagai kesanggupan, kesungguhan siswa dalam belajar atau giat belajar yang dilakukan siswa dalam upaya memperoleh pemahaman, pengetahuan serta tingkah laku yang lebih baik melalui prosedur latihan dan pengalaman yang dilakukan khususnya di sekolah. Siswa yang belajar dengan semangat tinggi akan menunjukkan hasil yang baik pula. Intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian intensitas belajar sains merupakan banyaknya waktu yang dimiliki dan digunakan oleh siswa untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan tentang sains serta tingkah laku yang bersifat sains. Semakin banyak waktu yang dimiliki oleh siswa untuk belajar maka semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Proses pembelajaran berbasis literasi sains di sekolah didasarkan pada pengembangan kemampuan pengetahuan sains siswa di berbagai sendi kehidupan, mencari solusi permasalahan, membuat keputusan, dan meningkatkan kualitas hidup siswa itu sendiri. Pembelajaran sains di sekolah akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan sains, berupa penguasaan dan kemampuan literasi sains siswa. Maka, kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan variabel yang sangat penting untuk mendukung pencapaian kemampuan literasi sains oleh siswa kearah yang lebih baik di sekolah.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka sebagai bentuk tindak lanjut dalam penelitian ini terdapat saran dalam upaya meningkatkan hasil penelitian Analisis Literasi Sains Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri se-Kabupaten Tapanuli Tengah, yaitu:

1. Perlunya pengukuran literasi sains siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi sains siswa se-Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Melalui tingkat kemampuan literasi sains siswa, maka dapat membantu guru untuk mengetahui karakter siswa dalam mengaplikasikan kemampuan literasi sainsnya terhadap solusi pemecahan masalah-masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pentingnya pengukuran kemampuan literasi sains di sekolah-sekolah se-Kabupaten Tapanuli Tengah yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan sekolah ke arah yang lebih baik.